

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya suatu perusahaan pastinya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. laba tersebut sekaligus menjadi pemenuhan keinginan *stakeholder* baik internal maupun eksternal agar pertumbuhan dan perkembangan perusahaan baik. Dalam pelaksanaannya mencari keuntungan, perusahaan perlu memberi & memperhatikan tanggung jawabnya pada masyarakat serta lingkungannya, tidak hanya berfokus pada profitabilitas saja. Namun faktanya, banyak dijumpai perusahaan yang lalai dan menyebabkan masyarakat menjadi terusik dengan kehadiran perusahaan tersebut, sehingga memberi dampak pada timbulnya kesadaran masyarakat untuk mendorong pengungkapan informasi oleh perusahaan secara keseluruhan. Pengungkapan informasi secara keseluruhan disini diartikan sebagai pengungkapan keseluruhan indikator kinerja berkelanjutan yang berisikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang disebut dengan Konsep *Triple bottom line* menurut Elkington 1998. *Triple bottom line* menurut Elkington menjadi pengukuran kinerja dengan berfokus pada kinerja ekonomis yang terdiri dari laba yang diperoleh perusahaan, sosial serta lingkungan (Ariastini & Semara, 2019). Dengan konsep ini, diharapkan suatu usaha dapat beroperasi memperoleh keuntungan yang optimal, melestarikan lingkungan dan bukan mengusik justru memberi kesejahteraan pada masyarakat sekitar.

Dimensi ekonomi menjadi faktor utama yang menjadi acuan perusahaan dalam penentuan keberlanjutan perusahaan. Namun perlu diketahui terdapat

dimensi lingkungan dan sosial yang perlu diperhatikan pula agar perusahaan dapat *sustain* (Nurhidayat, 2020) . Menurut *Global Reporting Initiative* yang menjadi badan pencetus munculnya pelaporan berkelanjutan pertama yang dimana sekarang telah mencapai GRI G4, GRI ini digunakan sebagai media penyusunan pelaporan berkelanjutan dengan menjadikan informasi penting mengenai isu kritical organisasi. Terdapat beberapa cakupan indikator GRI yang merupakan penjabaran CSR (*Corporate social Responsibility*).

Terdapat indikator kinerja dalam GRI G4 yang menjadi 3 kategori utama yaitu kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori sosial. Kategori lingkungan menjadi faktor yang utama setelah ekonomi dalam keberlanjutan usaha dikarenakan kategori ini dapat digunakan untuk mengetahui dampak yang diberikan oleh perusahaan terhadap sekitarnya, atau dapat diartikan sebagai cara penciptaan lingkungan baik oleh perusahaan. Baik tersebut diartikan apakah perusahaan melakukan pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan porsinya atau dengan kata lain tidak melakukan eksploitasi alam. Apabila suatu perusahaan ini dapat menjalankan dimensi ini dengan maksimal, maka akan berdampak pada peningkatan penjualan produk atau layanan jasa yang mereka miliki sebagai dampak apresiasi serta tumbuhnya loyalitas masyarakat atas terbangunnya citra perusahaan yang baik dimata masyarakat. Sehingga dengan memperhatikan dimensi ini tidak hanya tujuan perusahaan dalam perolehan laba yang terpenuhi, namun kesejahteraan masyarakat serta kepentingan *stakeholder* juga terpenuhi. Dan yang terakhir dimensi sosial pastinya berkaitan tentang relasi yang terjadi atas berlangsungnya kegiatan usaha terhadap masyarakat sekitar di segala lini nya,

menurut GRI terdiri dari empat aspek yaitu aspek ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.

Dalam pengungkapan GRI G4 ini, terdapat penekanan mengenai, bagaimana pengungkapan perusahaan atas pengeluaran sebagai biaya yang wajib dilaporkan akibat dampak penurunan kualitas lingkungan. Dalam pengungkapannya, perusahaan memiliki Laporan keberlanjutan (Sustainability reporting).

Sustainability reporting menjadi sebuah praktik pengukuran, pengungkapan serta upaya akuntabilitas atas kinerja suatu organisasi dalam pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan terhadap para stakeholder baik secara internal maupun eksternal yang sekaligus menjadi informasi yang didalamnya memberi gambaran kinerja perusahaan baik dari dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) yang berkembang di Amsterdam, Belanda sejak tahun 1990. Dengan kata lain, *Sustainability reporting* menjadi hal yang begitu penting karena menjadi media bagi suatu perusahaan yang semula dalam pengungkapannya hanya melaporkan dari aspek keuangannya saja menjadi melaporkan dari dimensi non keuangan juga, yaitu aspek sosial dan lingkungan. *Sustainability reporting* ini menjadi mekanisme bagi organisasi yang dengan sukarela memusatkan perhatian sosial & lingkungan dalam operasinya dengan stakeholders yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Perusahaan pertambangan menjadi sektor yang paling memberi dampak pada aspek sosial dan lingkungan. Dengan itu, Perusahaan sektor pertambangan perlu menyadari bahwa kinerja lingkungan menjadi perhatian penting dikarenakan

kinerja lingkungan perusahaan menjadi bahan pertimbangan keputusan *stakeholder* dalam menanamkan modalnya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Wijayanti, 2016) yang hasilnya sejalan dengan penelitian (Bukhori & Sopian, 2017) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditemukan oleh (Wiranty & Kartikasari Dwi, 2018) dimana kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan.

Dengan adanya hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya dapat kita lihat bahwa menunjukkan hasil yang tidak konsisten, dengan dibuktikan terdapat dua macam hasil yang mengatakan berpengaruh dan tidak berpengaruh.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA EKONOMI, KINERJA SOSIAL, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b) Apakah kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

- c) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian:

- a) Untuk mengetahui Apakah kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b) Untuk mengetahui Apakah kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

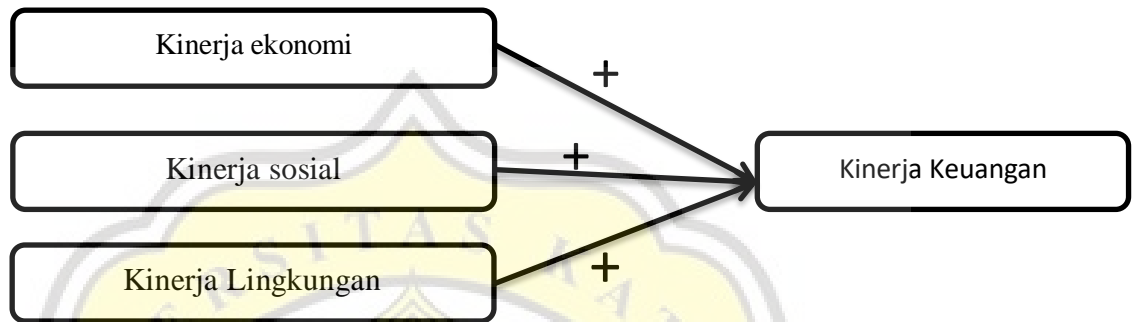
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi Akedemis, penelitian ini menjadi literatur tambahan kaitannya dengan pengungkapan *Sustainability reporting*.
- b) Bagi perusahaan, penelitian ini menjadi acuan pengambilan keputusan agar perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya tidak hanya memperhatikan namun juga melaksanakan pengungkapan yang transparan dalam informasi pengungkapan sustainability reporting. Sekaligus menjadi evaluasi perusahaan atas pertanggung jawaban terhadap masyarakat dan sumber daya alam yang digunakan.
- c) Bagi Investor, penelitian ini memberi bukti sekaligus penilaian baik kepada investor lama maupun baru mengenai komitmen yang dibentuk perusahaan terhadap lingkungan dan sosialnya.

1.5 Kerangka pikir

penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yang terdiri dari kinerja ekonomi, Kinerja sosial, dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen serta Kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa variabel independen yang merupakan aspek dari *Triple Bottom Line* oleh Elkington bahwa merupakan pengukuran kinerja dengan berfokus pada kinerja ekonomis yang terdiri dari perolehan profit, ukuran kepedulian sosial serta pelestarian lingkungan. Dengan konsep ini, diharapkan suatu usaha dapat beroperasi memperoleh keuntungan yang optimal, melestarikan lingkungan dan bukan mengusik justru memberi kesejahteraan pada masyarakat sekitar. Sehingga apabila perusahaan bisa secara optimal melakukan konsep *Triple Bottom Line* maka akan berdampak positif pada peningkatan penjualan produk atau layanan jasa yang diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang mereka miliki sebagai dampak apresiasi serta tumbuhnya loyalitas masyarakat atas terbangunnya citra perusahaan yang baik dimata masyarakat. Sehingga dengan memperhatikan dimensi ini tidak hanya tujuan perusahaan dalam perolehan laba yang terpenuhi, namun kesejahteraan masyarakat serta kepentingan *stakeholder* juga terpenuhi. Atau dengan kata lain,

dengan apabila ketiga kinerja tersebut dilakukan maka akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan yang digambarkan oleh laba.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini adalah :

- a) Bab I : Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penelitian.
- b) Bab II : Bab ini berisi landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis.
- c) Bab III : Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri oleh populasi, sampel, definisi operasional, pengukuran variabel dan metode analisis data penelitian.
- d) Bab IV : Bab ini berisi pengolahan data dan hasil analisis data
- e) Bab V : Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan usulan praktik selanjutnya.